

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Lewat hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Komunikasi Instruksional Sekolah Dasar Imbas Desa Tertinggal, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Strategi komunikasi instruksional adalah pendekatan menyeluruh atas proses belajar dan mengajar dalam sistem intruksional. Strategi instruksional meliputi perencanaan dan manajemen untuk mencapai sebuah tujuan edukatif dan biasanya berfokus pada komunikator (guru). Strategi ini dilakukan supaya tujuan dari komunikasi instruksional yaitu perubahan perilaku (kognitif,afektif, dan psikomotorik) dapat tercapai. Sementara itu, strategi komunikasi instruksional di SD Kandangan 01 yang terletak di desa tertinggal berbeda dengan sekolah-sekolah yang sudah maju. Hal ini disebabkan karena karakteristik komponen komunikasi yang berbeda pula. Oleh karena itu, penerapan strategi komunikasi instruksional disesuaikan dengan kondisi yang ada dengan memperhatikan beberapa elemen diantaranya peranan komunikator, pengenalan khalayak, penyusunan pesan, saluran, serta pemilihan media.
2. Perubahan perilaku sebagai tujuan komunikasi instruksional di SD Kandangan 01 lebih pada peningkatan motivasi belajar pada siswa. Ini disebabkan karena hasil belajar yang diperoleh tiap tahunnya kurang

memenuhi standar yang ditetapkan pemerintah. Beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi siswa diantaranya, 1) faktor orangtua seperti jenjang pendidikan rendah, pekerjaan orangtua, anggapan pendidikan tidak penting,serta memberi tanggungan kerja pada anak. 2) faktor guru seperti rendahnya jenjang pendidikan guru, serta kurangnya kedisiplinan. 3) minimnya sarana belajar seperti kurangnya koleksi buku di perpustakaan. 4) faktor lain seperti faktor bahasa, jarak, serta kemajuan teknologi.

3. Strategi komunikasi instruksional di SD Kandangan 01 ini dikaji lewat empat hal diantaranya urutan kegiatan pengajaran, metode pengajaran, media pengajaran, serta waktu pengajaran. Strategi yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, disetiap jenjang kelas terkadang tidak sama. Beberapa faktor penyebabnya antara lain faktor psikologis dari siswa, perbedaan kemampuan dari guru, sarana belajar, dan sebagainya.
4. Lewat deskripsi intersubjektif para informan, berhubungan dengan strategi yang pertama yaitu tentang urutan kegiatan pengajaran maka Rencana Harian perlu dibuat supaya materi pelajaran yang diberikan bisa runtut dan jelas. Namun, seringkali dari guru tidak membuat RH karena merasa sudah hafal materi lantaran karena mengajarnya lama. Menyangkut strategi yang kedua yaitu tentang metode belajar biasanya di semua jenjang kelas guru menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, tugas individu. Maupun kelompok. Walaupun metode mereka sama, tetapi penggunaannya disesuaikan dengan kondisi siswa. Ada kecenderungan di jenjang kelas rendah seperti kelas satu sampai dengan tiga metode ceramah lebih dominan digunakan

dibandingkan jenjang kelas tinggi. Sementara itu, berkaitan dengan media pengajaran, karena sangat minim dan sebagian sudah rusak, maka guru sering menggunakan lingkungan sekitar atau menyediakan bahan sendiri. Di SD Kandangan 01 ini media pengajaran masih bersifat konvensional, seperti papan tulis dan buku. Media belajar lain seperti kaset audio, komputer, OHP, dan sebagainya belum digunakan. Sementara itu menyangkut strategi terakhir mengenai waktu pengajaran, guru disana selalu memperhatikan alokasi waktu dalam mengajar. terkadang juga guru menemui kendala bahwa sebuah materi tidak dapat terselesaikan karena berbagai macam faktor diantaranya harus mengulang materi karena daya serap rendah, serta belum mempunya siswa untuk menduduki sebuah jenjang kelas tertentu.

5. Pemberian motivasi lain untuk meningkatkan belajar siswa diantaranya adalah pendekatan dengan orang tua dengan dibentuknya paguyuban kelas, pemberian kambing untuk siswa yang berprestasi dalam olahraga, serta pemberian tropi atau hadiah di jenjang kelas tinggi.
6. Komunikasi instruksional yang menjadi bagian dalam komunikasi instrumental, dalam pelaksanaannya di SD Kandangan 01 Bawen ini ternyata berintergrasi dengan komunikasi sosial. Hal ini disebabkan karena tipologi masyarakat di desa tertinggal. Bentuk peningkatan motivasi belajar siswa adalah dengan kunjungan guru ke rumah siswa. Kunjungan guru ke rumah siswa merupakan bentuk komunikasi sosial, karena bagi orang desa kunjungan merupakan wujud saling menghormati dan menghargai mereka.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil temuan peneliti di lapangan yang sudah disimpulkan seperti tertera di atas, maka peneliti akan memberikan saran untuk keberhasilan dari komunikasi instruksional. Strategi komunikasi yang perlu ditingkatkan adalah sebagai berikut :

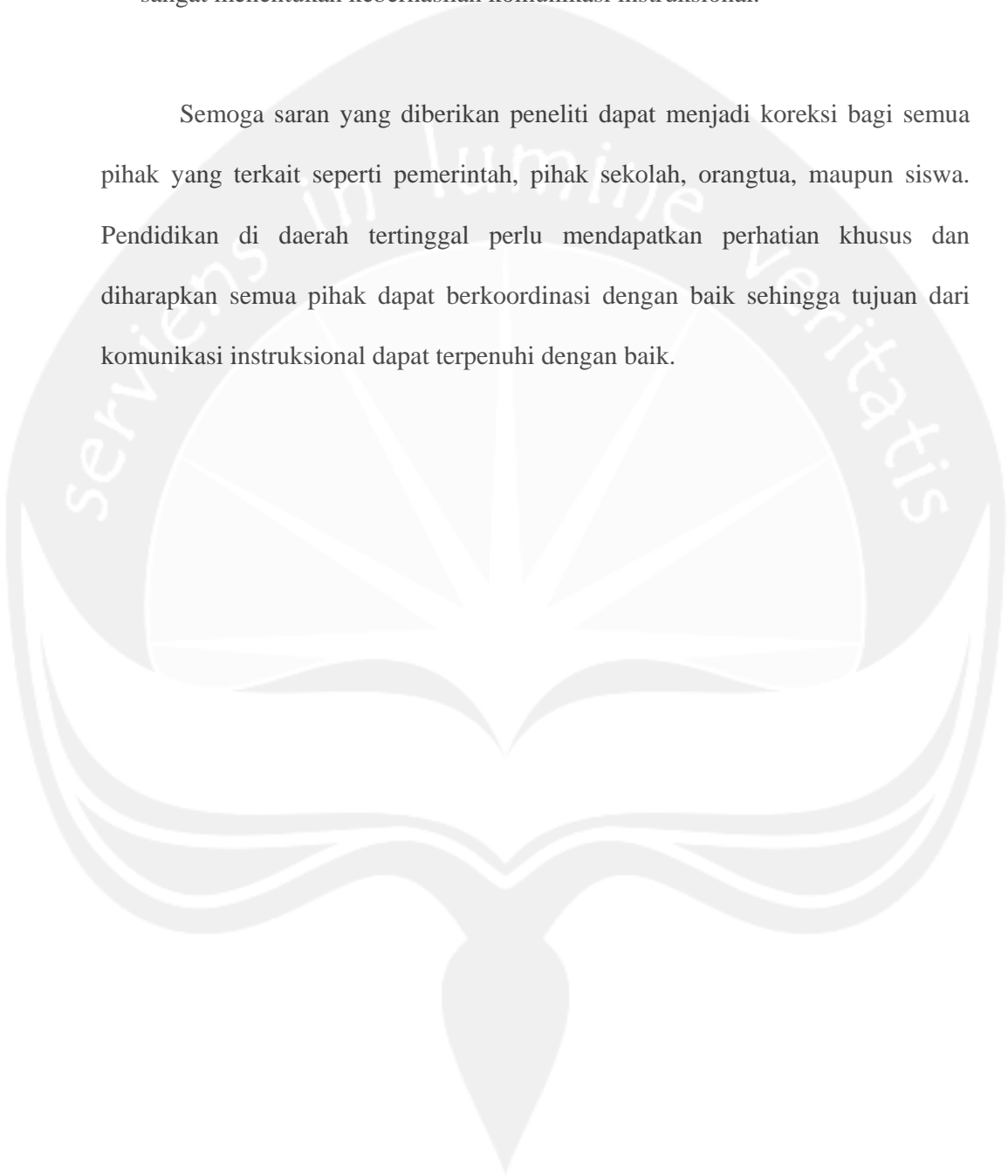
1. Motivasi belajar siswa yang menjadi masalah utama harus menjadi fokus perhatian guru, orangtua, maupun siswa. Oleh karena itu, kerjasama yang baik sangat perlu ditingkatkan. Kerjasama yang baik ditandai dengan difungsionalisasikan paguyuban kelas yang sudah dibentuk sekolah karena selama ini guru belum memanfaatkan dengan baik. Lewat paguyuban ini akan memunculkan sikap keterbukaan sehingga antara mereka bisa saling tahu kondisi yang terjadi. Ini merupakan cerminan adanya komunikasi terbuka yang penting dalam strategi komunikasi.
2. Guru sebagai komunikator harus menjadi contoh baik bagi siswanya. Masalah yang paling krusial di SD Kandangan 01 ini adalah masalah ketidaksiplinan guru baik kehadiran guru dalam mengajar, datang tepat waktu, maupun masalah administrasi sekolah. Berkaitan dengan kehadiran guru dalam mengajar, sebaiknya guru harus bertanggungjawab penuh pada anak didik dengan hadir setiap hari dan bisa memisahkan masalah lain seperti masalah ekonomi, keluarga, dinas. Sementara itu, terkait masalah datang tepat waktu sebaiknya jarak yang jauh bukan menjadi faktor. Berangkat awal perlu dilatih dan dibudayakan. Berhubungan dengan masalah administrasi sekolah seperti pembuatan RH sebaiknya guru harus selalu rajin membuat. Jangan

menganggap dengan pengalaman lama mengajar pengetahuan yang didapat cukup. Membiasakan meng-*update* pengetahuan baru perlu dilakukan.

3. Penggunaan Bahasa Indonesia perlu dibiasakan dan ditingkatkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Meskipun Bahasa Jawa mendominasi dalam setiap percakapan, usahakan guru bisa membatasi pemakaian Bahasa Jawa. Tidak terampilnya siswa dalam berbahasa Indonesia akan mempengaruhi hasil belajar siswa. .
4. Kelompok belajar antar dusun yang dibuat oleh sekolah sebaiknya juga dioptimalkan. Secara rutin guru perlu mengontrol kelompok belajar walaupun terkendala jarak serta kepentingan yang lain. Kontrol kelompok belajar juga bisa dilakukan lewat komunikasi dengan orang tua.
5. Media belajar lain seperti komputer, kaset audio pembelajaran, LCD, dan sebagainya perlu diperkenalkan di SD Kandangan 01. Seiring dengan perkembangan teknologi, siswa juga harus tahu media tersebut supaya bisa bersaing dengan sekolah yang sudah maju. Selain itu perlu ditambah lagi koleksi buku di perpustakaan serta perawatan yang baik untuk sarana perpustakaan. Ini sangat penting dilakukan karena dalam strategi komunikasi instruksional, media pembelajaran menjadi tolak ukur keberhasilan komunikasi.
6. Pelatihan guru di daerah tertinggal perlu dilakukan supaya wawasan, pengetahuan, serta ketrampilan guru disana semakin bertambah dan berkembang. Dalam strategi komunikasi instruksional, guru adalah faktor

penentu keberhasilan komunikasi. Kredibilitas, daya tarik, dan otoritas guru sangat menentukan keberhasilan komunikasi instruksional.

Semoga saran yang diberikan peneliti dapat menjadi koreksi bagi semua pihak yang terkait seperti pemerintah, pihak sekolah, orangtua, maupun siswa. Pendidikan di daerah tertinggal perlu mendapatkan perhatian khusus dan diharapkan semua pihak dapat berkoordinasi dengan baik sehingga tujuan dari komunikasi instruksional dapat terpenuhi dengan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alsa, Asmadi. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar Offset.
- Anonim. 1993. *Kurikulum Untuk Abad 21*. Jakarta : PT Grasindo.
- Berg, Bruce L. Berg. 2006. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. United States of America : Pearson.
- Birowo, M. Antonius, dkk. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Denzin, Norman K & Yvonna S. Lincoln. 1994. *Handbook Of Qualitative Research*. Thousand Oaks : Sage Publication.
- Effendy, Onong Uchjana. 1992. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Gordon, Thomas. 1986. *Guru yang Efektif , Cara Untuk Mengatasi Kesulitan Dalam Kelas*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis, Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Miarso, Yusufhadi, dkk. 1986. *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*. Bandung : Rajawali.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiman, Haris. 2006. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1994. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rooijackers, Ad. 1991. *Mengajar Dengan Sukses, Petunjuk Untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran*. Jakarta : Grassindo.
- Sarantakos, Sotirios. 1993. *Social Research*. Melbourne : MacmillanPublishing.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES.
- Soekartawi,dkk. 1995. *Meningkatkan Rancangan Instruksional (Instructional Design) Untuk Memperbaiki Kualitas Belajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Supriatna, Tjahya,S.U. 2000. *Strategi Pembangunan dan Kemiskinan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Tilaar, H.A.R. 1998. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- ,-----, 2002. *Pendidikan Untuk Masyarakat Indonesia Baru*. Jakarta : Grassindo.
- Yusuf, Pawit M. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

#### **Disertasi dan Skripsi**

- Sri Rejeki, Ninik. 2007. *Perbedaan Budaya dan Adaptasi Antar Budaya Dalam Relasi Kemitraan Inti-Plasma*. Studi tentang Komunikasi Antar Budaya Kasus Kemitraan Antara Perusahaan Inti dan Petani Plasma di Perusahaan Teh Pagilaran. Disertasi. Universitas Indonesia. Tidak dipublikasikan.
- Novitasari, Dyna. 2007. *Komunikasi dalam Pembelajaran Kelas Information Communication Technology (ICT), Studi Deskriptif Kualitatif di SMA 8 dan SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Purbasari, Elisabet Rita. 2007. *Strategi Komunikasi dalam Mensosialisasikan Budaya Perusahaan PT.Indah Kiat Pulp & Paper,TBK Serang Mill di Kalangan Karyawan*. Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.



## Artikel

- Anonim. 2004. *Paket Pekerjaan: Fasilitasi Pengembangan Kawasan Tertinggal Bengkulu PT. Andalan Rereka Konsultindo*. Tinjauan Dasar-Dasar Pengembangan Kawasan Tertinggal dalam (dokumen [www](http://penataanruang.pu.go.id/ta/Lapdul04/P4/Bengkalis/Bab3.pdf).) URL.  
<http://penataanruang.pu.go.id/ta/Lapdul04/P4/Bengkalis/Bab3.pdf>
- Anonim. 2005. *Sosialisasi Pelaksanaan PKPS-BBM Bidang Infrastruktur Pedesaan*. Desa Tertinggal dan Penduduk Miskin dalam (dokumen [www](http://www.pu.go.id/PKPS-BBM/warta.asp?Id=3).) URL.  
<http://www.pu.go.id/PKPS-BBM/warta.asp?Id=3>
- Anonim. 2005. *Menciptakan Pendidikan Dasar Berkualitas di Desa* dalam (dokumen [www](http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0105/10/teropong/lainnya01.htm).) URL.  
<http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/2005/0105/10/teropong/lainnya01.htm>
- Anonim. 2006. *Menyoal Paradigma Mutu Pendidikan Indonesia* dalam (dokumen [www](http://izoruhai.wordpress.com/2006/12/29/menyoal-paradigma-mutu-pendidikan-indonesia/).) URL.  
<http://izoruhai.wordpress.com/2006/12/29/menyoal-paradigma-mutu-pendidikan-indonesia/>
- Anonim. 2008. *Strategi Komunikasi Instruksional* dalam (dokumen [www](http://massofa.wordpress.com/2008/04/01/strategi-komunikasi-massa-dan-strategi-komunikasi-instruktural/).) URL.  
<http://massofa.wordpress.com/2008/04/01/strategi-komunikasi-massa-dan-strategi-komunikasi-instruktural/>
- Perbawaningsih, Yudi. 2003. *Jurnal Kependidikan*. Nomor 1 Tahun XXXIII. *Komunikasi Efektif dan Faktor Penentu Efektivitas Persuasi*. Jurusan Ilmu Pendidikan. UNY. Yogyakarta.